Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar
STKIP PGRI Bandar Lampung
http://eskripsi.stkippgribl.ac.id/

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS *QR CODE* PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV SD

Gusti Ayu Putu Filotriyani[1], Joko Sutrisno AB[2], Connyta Elvadola[3]
[123]STKIP PGRI Bandar Lampung
Email: gustiayufilo@gmail.com[1], jokosutrisnoab@gmail.com[2], connytaelva@gmail.com[3]

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPAS. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Palapa. Metode penelitian yang digunakan yaitu R&D (*Research and Development*) dan melalui prosedur pengembangan ADDIE yang terdiri dari analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Validasi produk selesai dilakukan oleh validator ahli materi yang menyatakan bahwa produk media pembelajaran LKPD berbasis *QR Code* yang dikembangkan memperoleh hasil presentase sebesar 100% dengan kriteria interpretasi "sangat layak". Hasil validasi ahli desain menyatakan bahwa produk media pembelajaran LKPD berbasis *QR Code* yang dikembangkan memperoleh presentase sebesar 95% dengan kriteria interpretasi "sangat layak". Hasil validasi oleh ahli bahasa memperoleh nilai presentase 90% dengan kriteria interpretasi "sangat layak". Respon pendidik memperoleh presentase 92% dengan kriteria interpretasi "sangat praktis". Responden peserta didik pada uji coba kelompok kecil memperoleh nilai presentase 87% dengan kriteria interpretasi "sangat menarik", pada uji coba lapangan memperoleh nilai presentase 90% dengan kriteria interpretasi "sangat menarik", dan pada hasil uji efektivitas pada hasil belajar setelah menggunakan LKPD berbasis *QR Code* memperoleh nilai rata-rata pretest 59 dan nilai rata-rata postest 84 maka dapat disimpulkan media LKPD berbasis *QR Code* efektif meningkatkan hasil belajar. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran LKPD berbasis *QR Code* materi bagian-bagian tumbuhan yang dikembangkan layak dan efektif digunakan pada pembelajaran IPAS kelas IV SD.
Kata Kunci : *Pengembangan, LKPD berbasis QR Code, Pembelajaran IPAS.*

Abstract: *This study aims to develop learning media for Learner Worksheets (LKPD) that can be used in IPAS learning. This research was conducted at SD Negeri 1 Palapa. The research method used is R&D (Research and Development) and through the ADDIE development procedure which consists of analysis, design, development, implementation, and evaluation. Product validation was completed by material expert validators who stated that the QR Code-based LKPD learning media product developed obtained a percentage result of 100% with the interpretation criteria of "very feasible". The results of the design expert validation stated that the QR Code-based LKPD learning media product developed obtained a percentage of 95% with the interpretation criteria of "very feasible". The results of validation by linguists obtained a percentage value of 90% with the interpretation criteria of "very feasible". Educator responses obtained a percentage of 92% with the interpretation criteria "very practical". Student respondents in the small group trial obtained a percentage value of 87% with the interpretation criteria "very interesting", in the field trial obtained a percentage value of 90% with the interpretation criteria "very interesting", and on the results of the effectiveness test on learning outcomes after using QR Code-based LKPD obtained an average pretest value of 59 and an average postest value of 84, it can be concluded that QR Code-based LKPD media effectively improve learning outcomes. It can be concluded that the QR Code-based LKPD learning media for plant parts material developed is feasible and effective for use in learning IPAS grade IV SD.*
Keywords: *Development, QR Code-based LKPD, IPAS Learning.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki setiap individu. Seperti yang tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha yang terencana untuk menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung peserta didik dalam membangun potensi dirinya secara aktif.

Proses pendidikan tidak hanya fokus pada pembelajaran akademik, tetapi juga pada pengembangan kemampuan sosial. Dalam lingkungan sekolah, peserta didik diajarkan untuk bersosialisasi dan berinteraksi dengan teman-teman sebayanya. Oleh karena itu, pendidikan yang holistik, yang mencakup pembelajaran akademik maupun sosial, sangat diperlukan untuk menciptakan individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki keterampilan sosial yang baik.

Pembelajaran adalah interaksi antara peserta didik dan pendidik menggunakan berbagai bahan ajar, media ajar, dan sumber ajar dalam lingkungan belajar. Pembelajaran dapat berlangsung secara formal (di kelas seperti IPAS, Bahasa Indonesia, Matematika, dan Pancasila) dan informal (seperti ekstrakurikuler dan pendidikan budi pekerti). Pendidik memiliki peran penting dalam membuat pembelajaran lebih menarik dan memotivasi peserta didik, khususnya dalam pembelajaran IPAS.

IPAS adalah gabungan antara Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), yang mulai diterapkan pada tahun ajaran 2022/2023 dengan tujuan memberikan pendekatan yang lebih holistik. Pembelajaran IPAS membantu peserta didik untuk memahami permasalahan alam dan sosial dengan lebih mudah. Penelitian ini fokus pada materi bagian-bagian tumbuhan dalam pembelajaran IPA, seperti akar, batang, biji, daun, bunga, dan buah beserta fungsinya. Untuk mempermudah pemahaman, peneliti mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai produk pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan pendidik dikelas IV (A) SD Negeri 1 Palapa, Ibu Hariati, S.Pd mengatakan bahwa “pembelajaran yang digunakan dikelas sudah menggunakan berbagai media baik yang disediakan disekolah mau pun media yang dibuat mandiri oleh pendidik”. Namun pun sudah banyak menggunakan media pembelajaran pesertadidik belum mendapatkan gairah atau semangat dalam pembelajaran .

Untuk meningkatkan minat belajar peserta didik hal tersebut dapat dilakuakan dengan menggunakan LKPD yang dipadu padankan dengan QR Code. LKPD berbasis QR Code dan mengangkat materi yang bersifat konstektual sehingga dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi sehingga memudahkan siswa dalam mengakses materi, berperan aktif dan tertarik dalam pembelajaran.

Gambar yang dihasilkan dalam LKPD berbasis *QR Code* akan menampilkan gambar 3D yang diharapkan peserta didik akan lebih aktif dalam proses pembelajaran dikarenakan dapat melihat secara langsung benda yang akan dipelajarinya.

Pada pembelajaran ini, peserta didik akan memindai kode pada Lembar Kerja Peserta Didik, yang akan menampilkan gambar 3D bagian-bagian tumbuhan beserta soal-soal terkait. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan, tetapi juga dapat mengamati gambar 3D untuk melihat dengan jelas bagian-bagian tumbuhan dan menganalisis fungsi masing-masing bagian berdasarkan gambar yang telah discan.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti merasa perlu mengembangkan bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada dan mengangkat dalam penelitian dengan judul ”Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Berbasis *QR Code* Mata Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 1 Palapa Tahun Pembelajaran 2024/2025".

Menurut Azzahra, dkk (2023) IPAS adalah ilmu yang mengkaji tentang mahluk hidup dan benda mati yang di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai indifidu sekaligus mahluk social yang ber interaksi dengan lingkunganya.

Sedangkan Astuti, (2022), pembelajaran IPAS sebagai mata pembelajaran yang baru dalam kurikulum ini memiliki peran untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Dalam pembelajaran IPAS di kelas IV pembelajaran IPA berlangsung pada semester ganjil dan pembelajaran IPS berlangsung pada semester genap. Beberapa alasan perubahan mata Pelajaran IPA digabung dengan IPS menjadi IPAS.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa IPA dan IPS digabung menjadi satu mata pelajaran yang disebut IPAS untuk sekolah dasar. Karena mereka berada pada tingkat pemikiran sederhana, konkret, komprehensuf, dan global, peserta didik sekolah dasar memandang dunia secara horistik dan secara keseluruhan. kursus sain dan studi social digabungkan memungkinkan peserta didik untuk mengendalikan lingkungan alam dan sosiald alam satu kesatuan. Untuk menanamkan rasa kesadaran yang mendalam terhadap komponen ekologis dan sosial lingkungan. Serta masih digunakan, pendekatan tematik tidak diperlukan.

Tumbuhan memiliki anggota tubuh seperti manusia dan hewan yang setiap anggotanya memiliki peran masing masing ada beberapa bagian-bagian tumbuhan sebagai berikut: 1) Akar pada tumbuhan memiliki peran untuk menyerap air dari tanah, mengangkut unsur hara, jalur masuknya air dan nutrisi, menopang tumbuhan, dan menyimpan cadangan makanan, 2) Batang adalah bagian tumbuhan yang memiliki fungsi menopang tumbuhan, melekatnya daun, bunga dan buah. Untuk manusia batang bisa digunakan untuk membuat rumah dan membuat furniture, 3) Daun merupakan temapat terjadinya fotosintesis, yang merupakan proses tumbuhan untuk mengubah karbon dioksida dan air menjadi oksigen. Daun untuk manusia adalah memiliki fungsi makanan dan obat-obatan, 4) Bunga memiliki fungsi sebagai organ reproduksi dan tempat berlangsungnya pembuahan tanaman, dan 5) Biji memiliki fungsi yaitu untuk menyimpan cadangan makana,alat perkembangbiakan dan membentuk tumbuhan baru bagi manusia biji bisa digunakan sebagai makanan, minuman dan obat-obatan.

Menurut Dhari dan Haryono (dalam Kosasih, 2020: 33) LKPD didefinisikan sebagai lembar yang berisikan pedoman bagi peserta didik, untuk melakukan kegiatan yang terprogram. Meskipun demikian, di dalamnya tidak sekedar berisikan petunjuk kegiatan, alat/bahan yang diperlukan dalam kegiatan, dan Langkah-langkah kerja.

Pendapat lain juga disampaikan oleh Prastowo (2015:204) menyatakan bahwa, "Lembar Kerja Peserta Didik LKPD merupakan salah satu bahan ajar berbentuk cetak, dimana dalam LKPD terdapat materi-materi dan soal nantinya dijadikan bahan evaluasi peserta didik untuk dikerjakan berdasarkan komponen-komponen seperti tugas atau latihan, petunjuk penggunaan dan Langkah-langkah penyesuaiannya.

Sedangkan menurut Kusworo (2019:123), Lembar Kerja Peseta Didik (LKPD) didesain guru dalam suatu paket yang diprogram dengan melibatkan peserta didik sebagai objek pembelajaran.

Dengan demikian dapat dismpulkan bahwa LKPD adalah pedoman peserta didik yang membantu dalah proses pembelajaran yang didalamnya terdapat materi, metode

pembelajaran, Latihan soal yang dapat mengasah pengetahuan peserta didik. LKPD merupakan suatu bahan ajar yang dapat digunakan oleh paeserta didik secara mandiri tampa didampingi oleh pendidik.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *QR Code* yang didalamnya terdiri dari judul, kata pengantar, daftar isi, petujuk penggunaan, tujuan pembelajaran, Capaian Pembelajaran dan langkah kegiatan dengan melakukan percobaan secara langsung yang disesuaikan dengan *QR Code*.

Penerapan LKPD berbasis QR diharapkan dapat meningkatkan kemempuan pemecahan masalah yang dilakukan dengan percobaan secara langsung dan mendeskripsikan data yang diperoleh. LKPD yang dikembangkan sebagai sarana pembantu pendidik dalam proses belajar.

Menurut Saenab (2017), menggunakan *QR Code* merupakan sarana yang bisa dijadikan sebagai alat dalam bidang pendidikan untuk menyampaikan informasi dalam skala terbatas kepada peserta didik. Menggunkana *QR Code* merupakan cara memanfaatkan teknologi informasi sebagai inovasi teknologi dalam proses belajar mengajar.

Pendapat lain juga disampaikan oleh Supendi, dkk (2019), bahwa proses pembelajaran erata kaitannya dengan masyarakat Revolusi Industri 4.0 yang terdapat ketergantungan besar dalam menggunakan teknologi informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model pengembangan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Penelitian dan pengembangan merupakan jenis penelitian yang menghasilkan sebuah produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.

Model pengembangan yang digunakan dalam pengembangan ini adalah model ADDIE. Prosedur pengembangan model ADDIE terdiri dari lima tahapan yaitu: *analysis* (analisis), *design* (desain/ perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi) dan *evaluation* (evaluasi).

Pada tahap analisis, peneliti melakukan observasi untuk mengidentifikasi masalah dan menganalisis kebutuhan peserta didik, dan analisis kurikulum. Pada tahap analisis peneliti memulai wawancara dengan wali kelas IV A SD Negeri 1 Palapa untuk mengetahui kondisi peserta didik dan kondisi pembelajaran di kelas.

Selanjutnya dilakukan perancang-an/ design. Pada tahap perancangan ini peneliti melakukan pengembangan media ini menyesuaikan Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), serta Modul Ajar pada Kurikulum Merdeka. Selanjutnya ada beberapa hal yang dilakukan dalam tahap desain produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *QR Code* sebagai bahan ajar yang peneliti gunakan dalam penelitian. Perancangan LKPD yang digunakan akan dirancang sebagai berikut : a) Pembuatan Desain Produk LKPD (memuat petunjuk, materi, capaian pembelajaran yang jelas, pemilihan gambar serta warna dan gambar yang tepat dan evaluasi yang digunakan dalam LKPD berupa soal Latihan). Adapun desain Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasisi *QR Code* memiliki bagaian-bagain sebagai berikut cover depan, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan LKPD, Profil Pelajar Pancasila, Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) serta soal-soal latiahan. b) Penyusunan Validasi Kelayakan LKPD (tahap ini disusun kisi-kisi dan instrumen validasi kelayakan LKPD digunakan pada produk yang dikembangkan dari penelitian. digunakan dalam penelitian ini

angket daftar isian ahli bahasa, ahli desain, dan ahli materi).

Setelah selesainya tahap perancangan, tahap selanjutnya yaitu tahap pengembangan (*development*) dilakukan dengan proses yang sudah disesuaikan rancangan yang ada. Sesudah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *QR Code* berhasil dikembangkan tahapan berikutnya adalah melakukan uji kelayakan. Pada proses uji kelayakan tersebut akan divalidasi dengan para dosen ahli. Validasi yang dilakukan terdiri dari tiga macam penilaian, yaitu pertama validasi kesesuaian materi yang diujikan oleh dosen ahli materi, kedua validasi desain pada media yang diujikan oleh dosen ahli media, dan ketiga validasi kesesuaian bahasa yang diujikan oleh dosen ahli bahasa.

1. Validasi Ahli Materi

Hasil validasi ahli Materi ditampilkan pada tabel di bawah:

Tabel 1
Hasil Validasi Ahli Materi

Indikator/Aspek Penilaian	Alternatif Penilaian			Kriteria`
	F	N	$\frac{F}{N}$ 100%	
Kesesuaian materi dengan CP dan ATP	16	16	100%	Sangat Layak
Kesesuaian materi dengan *QR Code*	16	16	100%	Sangat Layak
Evaluasi soal sesuai dengan materi	12	12	100%	Sangat Layak
Kesesuaian gambar	8	8	100%	Sangat Layak
Keakuratan Materi	8	8	100%	Sangat Layak
Jumlah	**60**	**60**		
Validasi	**100%**			
Kriteria Interpretasi	**Sangat Layak**			

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi untuk melihat kelayakan bahan ajar yang dikembangkan berupa LKPD berbasis *QR Code*. Dapat diketahui bahwa validasi ahli materi memperoleh nilai sebagai berikut: aspek kesesuaian materi dengan CP dan ATP diperoleh hasil persentase 100%, pada aspek kesesuain materi dengan *QR Code* diperoleh hasil persentase 100%, pada aspek evaluasi soal sesuai dengan materi diperoleh hasil dengan persentase 100%, pada aspek kesesuaian gambar diperoleh 100%, dan aspek kesesuaian materi diperoleh 100%, sehingga total rata-rata persentase validasi ahli materi adalah 100%.

2. Validasi Ahli Media

Hasil dari validasi ahli Media ditampilkan pada tabel di bawah:

Tabel 2
Hasil Validasi Ahli Media

Indikator/Aspek Penilaian	Alternatif Penilaian			Kriteria`
	F	N	$\frac{F}{N}$ 100%	
Desain Sampul LKPD (cover)	22	24	91%	Sangat Layak
Desain isi LKPD	20	20	100%	Sangat Layak
Jumlah	**42**	**44**		
Validasi	95%			
Kriteria Interpretasi	**Sangat Layak**			

Berdasarkan hasil validasi oleh dosen ahli desain untuk kelayakan bahan ajar LKPD *QR Code* . diketahui bahwa validasi ahli desai diperoleh nilai sebagai berikut: pada aspek desain sampul LKPD (cover) diperoleh hasil persentase 91% dan pada aspek desain isi LKPD diperoleh hasil 100% sehingga diperoleh rata-rata persentase 95% dan termasuk dalam sangat layak untuk diujicobakan dilapangan dengan perbaikan/revisi dan beberapa masukan sebagai berikut:1) Warna pada cover dipertajam agar menarik peserta didik dalam pembelajaran, dan 2) Ratakan tulisan.

3. Validasi Ahli Bahasa

Hasil dari validasi ahli Bahasa ditampilkan pada tabel di bawah:

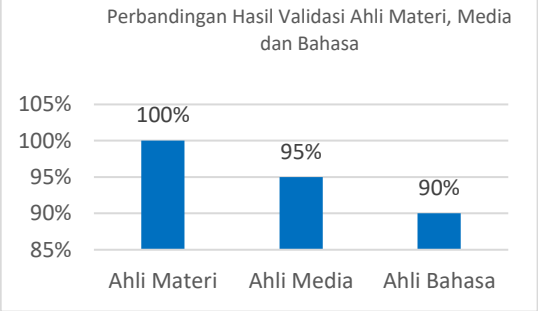
Tabel 3
Hasil Validasi Ahli Media

Indikator/Aspek Penilaian	Alternatif Penilaian			Kriteria`
	F	N	$\frac{F}{N}$ 100%	
Lugas	7	8	87%	Sangat Layak
Komunikatif	7	8	87%	Sangat Layak
Dialogis dan Interaktif	8	8	100%	Sangat Layak
Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	8	8	100%	Sangat Layak
Kesesuaian dengan kaidah bahasa	6	8	75%	Layak
Jumlah	**36**	**40**		
Validasi	90%			

Kriteria Interpretasi	Sangat Layak

Berdasarkan hasil dari validasi dosen ahli bahasa untuk kelayakan bahan ajar LKPD berbasis *QR Code*. Dapat diketahui bahwa validasi ahli Bahasa memperoleh nilai sebagai berikut: pada aspek lugas diperoleh hasil 87%, pada aspek komunikatif diperoleh hasil 87%, pada aspek dialogis dan interaktif diperoleh hasil 100%, pada aspek kesesuaian dengan perkembangan peserta didik didapatkan hasil 100%, dan pada aspek Kesesuaian dengan kaidah bahasa mendapatkan nilai 75% . hingga diperoleh rata-rata persentase 90% dengan kriteria interpretasi "sangat layak".

Sesudah menghasilkan penilaian masing-masing validator yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa maka disajikan diagram perbandingan penilaian.



Gambar 1
Diagram Hasil Penilaian Validator Ahli Media, Ahli Materi dan Ahli Bahasa

Tahap selanjutnya yaitu tahap implementasi dengan melakukan uji coba.

1. Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil dilaksanakan di kelas IV A SD Negeri 1 Palapa dengan melibatkan 10 orang siswa. Adapun pelaksanaan ujicoba kelompok kecil peneliti memberikan penjelasan serta pemahaman secara bertahap terkait produk yang dikembangkan berupa media LKPD berbasis *QR Code* yang diterapkan pada proses pembelajaran IPAS.

Berdasarkan hasil respon peserta didik pada ujicoba kelompok kecil ini yang dijalankan pada 10 orang peserta didik terhadap LKPD *QR Code* menunjukan bahwa terdapat dua peserta didik yang memberikan penilaian kriteria "menarik" dan delapan peserta didik memberikan kriteria penilaian "sangat menarik". Pada uji coba kelompok kecil memperoleh nilai rata-rata 87% dengan kriteria interpretasi yang diperoleh "sangat menarik". LKPD *QR Code* mendapatkan kriteria sangat menarik untuk digunakan dalam proses pembelajaran di kelas IV SD/MI.

2. Uji Coba Lapangan

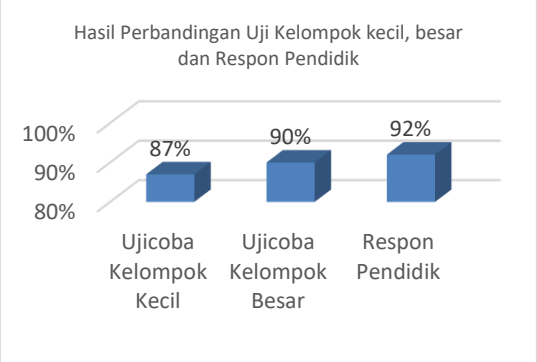
Sesudah melakukan ujicoba kelompok kecil maka akan diujicobakan di lapangan atau kelompok besar. Pada ujicoba ini melibatkan 27 orang peserta didik kelas IV A SD Negeri 1 Palapa respon peserta didik keseluruhannya yakni mendapatkan presentase sebesar 90% kriteria "Sangat Menarik". Saat dilakukan ujicoba produk peserta didik kelas IV A SD Negeri 1 Palapa, seperti yang diharapkan mereka sangat antusias adanya media pembelajaran LKPD berbasis *QR Code*.

3. Respon Pendidik

Pemilihan media berupa LKPD berbasis *QR Code* ini cocok atau tepat untuk mempermudah siswa dalam proses pemebelajaran, menjadi poin tersendiri pada penelitian ini. Dari penilaian hasil respon pendidik terhadap kemenarikan LKPD berbasis *QR Code* diperoleh hasil rata-rata 92% dengan kriteria interprestasi yang dicapai yaitu "sangat praktis". LKPD berbasis *QR Code* mempunyai kriteria sangat baik untuk digunakan sebagai bahan ajar yang membantu proses pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi pada pembelajaran IPAS khususnya pada materi bagian-bagian tumbuhan kelas IV SD/MI. LKPD ini juga bisa digunakan sebagai salah satu bahan ajar tambahan bagi peserta didik.

Berdasarkan Hasil dari respon Peserta didik ujicoba kelompok kecil dan ujicoba lapangan dan respon pendidik

terhadap media pembelajaran komik edukasi dapat dilihat dari diagram yang telah peneliti sajikan ini.



Gambar 2
Diagram Perbandingan Hasil Uji Coba Kelompok Kecil, Uji Lapangan dan Respon Pendidik

4. **Uji Efektivitas**

Tahap ini dilakukan uji efektivitas terhadap media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *QR Code* pembelajaran IPAS materi bagian-bagain tumbuhan, dengan meminta peserta didik mengerjakan uji kompetensi.

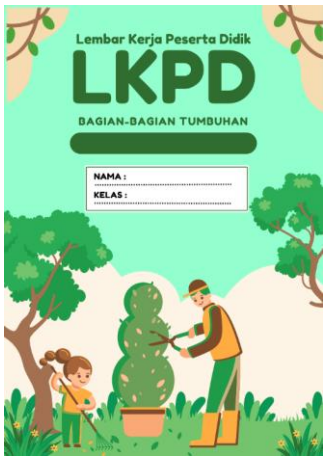
Berdasarkan hasil yang diperoleh dari soal *Pre-Test* dan *Post-Test* yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda. Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa diperoleh nilai rata-rata hasil soal pretest sebesar 59, dan nilai rata-rata soal posttest sebesar 84. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengembangan LKPD *QR Code* mata pelajaran IPAS "sangat efektif" digunakan sebagai media pembelajaran.

Kajian Produk Akhir

Tahap ini produk akhir merupakan hasil pengembangan bahan ajar LKPD berbasis *QR Code*. Bahan ajar ini merupakan hasil dari penelitian dan pengenbangan yang dilakukan. Produk LKPD ini akan diserahkan kepada peserta didik kelas IV SD/MI dan pendidik dalam melakukan proses pembelajaran didalam kelas pada materi IPAS bagian-bagian tumbuhan. Berikut kajian LKPD berbasis *QR Code* .

1. **Halaman Cover**

Halaman depan terdapat judul besar dari LKPD berbasis *QR Code* terdapat gambar dan kolom untuk nama peserta didik.



Gambar 3
Halaman Cover Depan LKPD

2. **Halaman Kata Pengantar dan daftar isi**

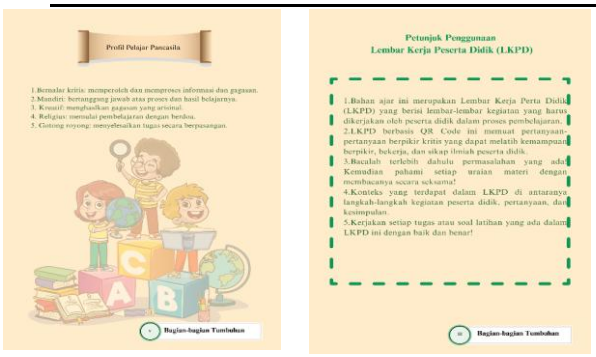
Halaman ini berisikan ungkapan terimakasih peneliti kepada berbagai pihak yang terlibat dalam pengembangan LKPD ini. Halaman daftrar isi berisikan halaman judul-judul materi IPAS



Gambar 4
Kata Pengantar dan Daftar isi

3. **Halaman Petunjuk Penggunaan dan Profil Pelajar Pancasila**

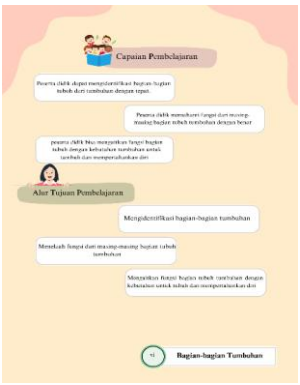
Halaman petunjuk penggunaan LKPD berisikan cara dan petunjuk penggunaan LKPD.



Gambar 5
Petunjuk Penggunaan dan Profil Pelajar Pancasila

4. Capaian Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran

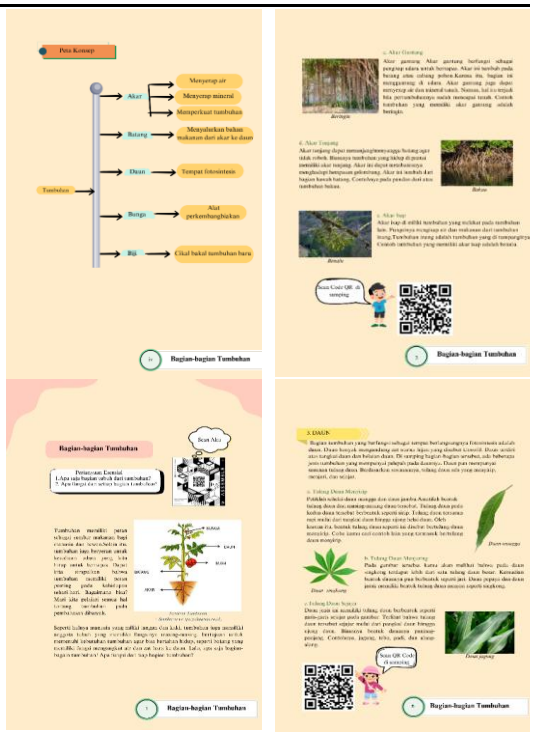
Capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran IPAS materi bagian-bagian tumbuhan kelas IV.



Gambar 6
CP dan ATP

5.

Halaman ini merupakan pokok atau inti dari produk LKPD berbasis *QR Code* yang dikembangkan. Halaman ini berisiskan materi dan tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Dimana dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan pendidik menggunakan *QR Code* untuk menyelesaikan tugas tugas yang ada didalam LKPD.



Gambar 7
Halaman Materi Pembelajaran

6. Halaman Latihan Soal/Evaluasi

Halaman Evaluasi merupakan halaman yang berisikan butiran-butiran soal.



Gambar 8
Halaman Latihan Soal/Evaluasi

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan LKPD berbasis *QR Code* kelas IV SDN 1 Palapa, terdapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil validasi oleh masing-masing validator diperoleh

bahan LKPD berbasis *QR Code* memiliki total rata-rata persentase validasi materi adalah 100%, validasi desain adalah 95%, validasi bahasa mendapatkan nilai 90% dengan kriteria interpretasi "sangat layak". Bahwa produk LKPD berbasis *QR Code* yang dikembangkan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Berdasarkan hasil respon pendidik dan peserta didik terhadap produk LKPD berbasis *QR Code.* Respon pendidik mendapatkan nilai rata-rata 92% dengan kriteria interpretasi "sangat praktis" Pada uji coba kelompok kecil memperoleh nilai rata-rata 87% dengan kriteria interpretasi yang dicapai "sangat menarik". Pada uji coba lapangan atau kelompok besar memperoleh hasil rata-rata 90% dengan kriteria interpretasi yang dicapai "sangat menarik". Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *QR Code* yang dikembangkan memiliki kriteria sangat menarik digunakan untuk mendukung proses pembelajaran dan membuat proses pemelajaran lebih bervariasi dapat membuat peserta didik menjadi lebih semangat dalam proses pembelajaran.
3. Berdasarkan hasil pretest dan posttest yang telah dilakuakan oleh peserta didik dengan mengerjakan soal-soal yang berjumlah 10 butir pertanyaan. Dengan hasil *pre-test* mendapatkan nilai rata-rata 59 dan hasil *post-test* mendapatkan nilai rata-rata 84 dengan demikian dinyatakan Lembar Kerja Peseta Didik (LKPD) berbasis *QR Code* dinyatakan "sangat efektif" digunakan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, Retno Adinda. (2023). Pengembangan Lembae Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Discovery Learning Pada Mata Pelajaran IPA kelas V di SD Negeri 1 Palapa Tahun Pelajaran 2022/2023.

Astuti, E. P. (2022). Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Pda Peningkatan Pemahaman Konsep Penyerbukan dengan metode memontrasi di kelas 4 SDN Sukorejo 2 Kota Blitar. EDUKASIA:Julnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 3(3), Article 3.

Azzahra, Dkk. (2023) Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPAS di SDN 4 Purwawinangun. Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri 09(02).

Kosasih, E. (2021). pengembangan bahan ajar. Jakarta: Bumi Aksara.

Kusworo, Rusmaini dkk. (2019) pembaharuan pembelajaran Pendidikan Ekonomi. Tanggerang: UNPAM PRESS.

Prastowo, Andi.(2015) Panduan Kreatif Mwmbuat Bahan Ajar Inovatif.: Diva Prees.

Aenab, S. Syamsiah., Saleh, A,. R. (2017). Respon Mahasiswa Terhadap Penggunaan Quick Respon Code (*QR Code*) pada Matakuliah Botani Tumbuhan Tinggi. Jurnal Bionature, 17(1), 58-62. https://doi.org/10.35580/bionature.v 17i1.2595

Wicaksono, Andri. (2022). Metodologi Penelitian Pendidikan . Yogyakarta.